BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi Integrasi *Desktop* dan *Website* pada PD. Anugerah Kimia

2.1.1 Perancangan

Perancangan adalah kegiatan membuat suatu model tertentu, definisi ”perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem**”** (Kusrini dan Koniyo, 2007:79), selain itu definisi lain dari perancangan adalah “perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk men-*design* sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”. (Al-bahra, 2005:38)

Berdasarkan paparan tentang perancangan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan dengan membuat sebuah pola sistem baru yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Susanto meyatakan bahwa ”sistem adalah kumpulan/group dari subsistem /bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu” (Susanto, 2009:18), selain itu

definisi dari Jogiyanto ”suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.” (Jogiyanto, 2005:1)

Berdasarkan paparan tentang sistem di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan subsistem/bagian/komponen baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.1.3 Informasi

Informasi bagi suatu instansi dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, definisi dari ”informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat” (Krismiaji, 2010:15), selain itu definisi dari ”informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.” (Jogiyanto, 2005:8)

Berdasarkan paparan tentang informasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah dalam suatu proses yang memiliki kegunaan dan manfaat bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi ”sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan” (Kusrini dan Koniyo, 2007: 9), selain itu definisi dari ”sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem

baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna." (Susanto, 2009: 55)

Berdasarkan paparan tentang sistem informasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa sub sistem yang saling terkait baik phisik maupun non phisik dan bekerja bersama secara harmonis untuk dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 Akuntansi

Akuntansi bagi suatu perusahaan berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang berhubungan dengan keuangan, adapun definisi akuntansi menurut Weygandt, Jerry. J, dkk. Dalam bukunya *Accounting Principles* bahwa "akuntansi (*accounting)* adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan."(Weygandt, dkk., 2007:4)

Pengertian akuntansi pada buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* bahwa "akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para *user."*(Supriyati, 2011: 2)

Berdasarkan paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan

mengkomunikasikan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pecatatan akuntansi terbagi menjadi dua jenis metode yaitu metode pencatatan cash basic dan accrual basic. Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* bahwa

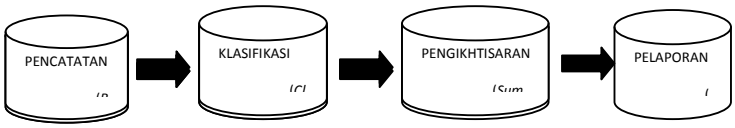
> "*Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas, sedangkan accrual basic accounting (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar." (Halim, 2007:49)

Penjelasan lain dari metode pencatatan akuntansi akrual bahwa "dasar akrual adalah dasar pencatatan transaksi diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan."(IAI, 2009:5)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa basis akrual adalah suatu metode pencatatan akuntansi dimana pengakuan pendapatan diakui bila diperoleh dan pengeluaran bila terjadi, dan dicatat pada akhir periode walaupun kas atau setara kas belum diterima/dibayar.

2.1.5.2 Proses akuntansi

Proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengolah transaksi yang berhubungan dengan keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan, definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi sendiri adalah "Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan" (Supriyati, 2011:3). Skema dari proses akuntansi sendiri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Supriyati, 2011: 3).

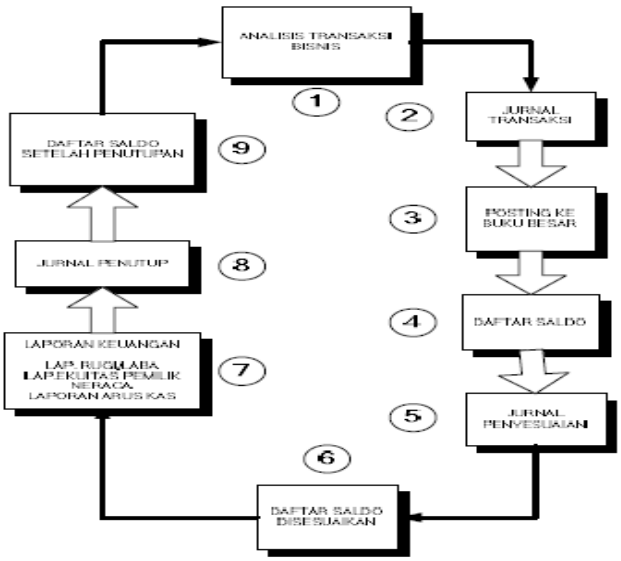
Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang berurut dalam proses pengolahan data yang berhubungan dengan kejadian dan transaksi ekonomi sampai dengan pelaporan informasi data yang relevan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan pada periode berikutnya.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Siklus merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, adapun definisi "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya" (Soemarso, 2004:90), selain itu

definisi dari ”siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan.” (Supriyati, 2011:4)

Siklus akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (Soemarso, 2009:90)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah suatu tahapan-tahapan dalam akuntansi yang dimulai dengan proses pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan sehingga dapat dijadikan acuan untuk periode berikutnya.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Pengertian jurnal umum menurut Supriyati pada bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* bahwa "*general journal* adalah bentuk standar jurnal 2 kolom."(Supriyati, 2011:50), sedangkan Pengertian jurnal umum menurut Weygandt, dkk. Dalam bukunya yang berjudul *accounting principles* menjelaskan bahwa "*general journal* (jurnal umum) bentuk jurnal yang paling dasar." (Weygandt, dkk., 2007:94)

Berdasarkan paparan tentang jurnal di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah bentuk standar jurnal 2 kolom yang paling dasar yang dilengkapi dengan penjelasan yang diperlukan dan merupakan awal pencatatan dalam laporan keuangan .

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Soemarso, 2009: 95)

Periode XX/XX/XXXX

HALAMAN:___

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Tabel 2.2 Jurnal Umum

Periode XX/XX/XXXX

Hal: 1

Tanggal	Nomor Buki	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	BKK/6/1/8/2012	Pembelian	511	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		Franco Gudang Pembeli	514	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
xx/xx/xxxx	2586/R	Retur Pembelian	512	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
xx/xx/xxxx	PJ 1/6/8/2012	Kas	111	xxx	-
		Penjualan	410	-	xxx
xx/xx/xxxx	PJR 1/6/8/2012	Retur Penjualan	44	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
xx/xx/xxxx	GJ 1/6/8/2012	Beban Gaji	53	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
xx/xx/xxxx	BKK/1/6/8/2012	Beban Listrik, Tlp, Air	54	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
TOTAL				xxx	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Pengertian buku besar menurut Supriyati pada bukunya yang berjudul *Belajar dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa "buku besar umum adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri." (Supriyati, 2011:51), sedangkan pengertian buku besar umum menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya *Accounting Principles* bahwa"*general ledger* (buku besar umum) buku besar yang memuat seluruh akun aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik." (Weygandt, dkk., 2007:94)

Berdasarkan paparan tentang buku besar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah media pencatatan yang dikelompokkan berdasarkan kelompok akun yang dimiliki perusahaan dalam pencatatan transaksi keuangannya.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Perkiraan 4 Kolom (Soemarso, 2009: 67)

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Nomor Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Kas

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Kas Nomor Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Penjualan	410	xxx	-	xxx	-
xx/xx/xxxx	Pembelian	511	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Diskon Pembelian	43	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Franco Gudang Pembeli	514	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Retur Penjualan	44	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Beban Gaji	53	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Beban Listrik, air, telpon	54	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Penjualan

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Penjualan Nomor Akun: 410

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Retur Penjualan

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Retur Penjualan Nomor Akun: 44

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Retur Pembelian

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Retur Pembelian Nomor Akun: 512

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Franco Gudang Pembeli

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Franco Gudang Pembeli Nomor Akun: 514

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Persediaan Barang Dagang	113	xxx	-	xxx	-
xx/xx/xxxx	Persediaan Barang Dagang	113	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Beban Gaji

PERIODE XX/XX/XXXX

Nama Akun: Beban Gaji Nomor Akun: 53

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Beban Listrik, Tlp, Internet

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Beban listrik, tlp, air Nomor Akun: 54

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Pengertian neraca saldo menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya *accounting principles* menyatakan bahwa "neraca saldo atau neraca percobaan (*trial balance*) adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu" (weygandt, dkk., 2007: 87), Sedangkan menurut supriyati dalam bukunya *belajar dasar akuntansi* menyatakan bahwa "neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit." (supriyati, 2011: 54)

Berdasarkan paparan tentang neraca saldo di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun

dan saldonya, baik itu akun yang bersaldo kredit maupun debit pada periode waktu tertentu.

Tabel 2.13 Neraca Saldo (*Trial Balance*) (Soemarso, 2009: 109)

Neraca Saldo

Periode xx/xx/xxxx

	Saldo	
Nama Akun:	**Debit**	**Kredit**
Kas	xxx	-
Persediaan Barang Dagang	xxx	-
Penjualan	xxx	-
Diskon Penjualan	-	Xxx
Retur Penjualan	-	Xxx
Harga Pokok Penjualan	xxx	-
Franco Gudang Penjual	xxx	-
Beban Gaji	xxx	-
Beban Listrik, Air, Telpon	xxx	-
Total	**xxx**	**Xxx**

2.1.5.3.4 Jurnal Penyesuaian

Pengertian jurnal penyesuaian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa "jurnal penyesuaian adalah pencatatan data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap akun sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut" (Supriyati, 2011:55), sedangkan menurut weygandt, dkk. dalam bukunya

yang berjudul *accounting principles* adalah: "*adjusting entries* (jurnal penyesuaian) jurnal yang dibuat di akhir periode akuntansi untuk memastikan penerapan prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*) dan prinsip perbandingan (*matching principle*)." (Weygandt, dkk., 2007: 153)

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal penyesuaian (*Adjusting Entries*) adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk mengoreksi akun-akun kewajiban, keadaan aktiva, pendapatan, beban, dan modal sudah sesuai atau tidak.

Tabel 2.14 Jurnal Penyesuaian (Supriyati, 2011:146)

Jurnal Penyesuaian Periode XX/XX/XX					
Date	No.Bukti xx/xx/xx	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	1	Harga Pokok Penjualan	51	xxx	-
		Persediaan Barang Dagang	113	-	xxx
		Harga Pokok Penjualan	51	xxx	-
		Pembeliaan	511	-	xxx
		Diskon Pembeliaan	513	xxx	-
		Retur Pembelian	512	xxx	-
		Harga Pokok Penjualan	51	-	xxx
		Harga Pokok Penjualan	51	xxx	-
		Franco Gudang Pembeli	514	-	xxx
		Harga Pokok Penjualan	51	xxx	-
		Franco Gudang Penjual	514	-	xxx
		Persediaan Barang Dagang	113	xxx	-
		Harga Pokok Penjualan	51	-	xxx
	2	Beban Penyusutan Peralatan	523	xxx	-
		Akumulasi Beban Penyusutan Peralatan	122	-	xxx
	3	Beban Perlengkapan Toko	522	xxx	-
		Perlengkapan Toko	114	-	xxx
TOTAL				xxx	xxx

2.1.5.3.5 Neraca Saldo Disesuaikan

Menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya yang berjudul *accounting principles* menjelaskan bahwa "*adjusted trial balance* (neraca saldo yang sudah disesuaikan) daftar akun-akun dan saldonya setelah seluruh penyesuaian dibuat" (Weygandt, dkk., 2007: 153), sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya *belajar dasar*

akuntansi menyatakan bahwa " *adjusted trial balance* adalah *trial balance* yang telah disesuaikan dengan *adjustment*." (Supriyati, 2011: 60)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo disesuaikan adalah neraca saldo yang telah disesuaikan setelah semua penyesuaian dibuat.

2.1.5.3.6 Neraca Lajur

Menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya yang berjudul *accounting principles* menyatakan bahwa " neraca lajur atau kertas kerja (*worksheet*) adalah bentuk beberapa kolom yang akan digunakan dalam proses penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan" (Weygandt, dkk., 2007: 190), sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya *belajar dasar akuntansi* menyatakan bahwa " pengertian neraca lajur sering disebut dengan kertas kerja (*worksheet*) adalah suatu laporan yang memuat tentang semua unsur-unsur akun, baik akun riil maupun akun nominal yang akan dijadikan sebagai dasar dalam proses penyusunan laporan keuangan."(Supriyati, 2011: 60)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca lajur adalah laporan yang terdiri dari beberapa kolom yang memuat semua unsur-unsur akun yang akan digunakan dalam proses penyesuaian dan ditujukan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan simpulan yang penulis buat, penulis dalam melakukan perancangan sistem informasi laporan keuangan laba-rugi tidak menggunakan neraca lajur dikarenakan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi yang dibuat sudah terkomputerisasi.

2.1.5.3.7 Laporan Keuangan

Menurut Kusrini dan Koniyo definisi laporan keuangan sebagai berikut: "laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya". (Kusrini dan Koniyo, 2007:38)

Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* menyatakan bahwa "laporan keuangan (*Financial Statement)* adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *output* dari proses akuntansi." (Supriyati, 2011:63)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan untuk dijadikan dasar keputusan pada periode berikutnya oleh para pembuat keputusan.

2.1.5.3.8 Laporan Laba-Rugi

Sebelum masuk dalam pengertian laba-rugi, penulis akan menjelaskan pengertian penjualan, beban dan pembelian terlebih dahulu. Pengertian penjualan, beban, pendapatan, pembelian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa "penjualan adalah transaksi mulai dari pemesanan barang sampai dengan penyerahan barang dari perusahaan ke konsumen setelah diadakannya kesepakatan bersama diamana konsumen berkewajiban membayar sejumlah tertentu baik secara tunai atau kredit" (Supriyati, 2011: 119), sedangkan "pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan yang timbul akibat penjualan produk perusahaan" (Supriyati, 2011: 27), lalu

"beban adalah pengorbanan ekonomis untuk memperoleh barang atau jasa yang manfaatnya dinikmati hanya dalam waktu satu tahun atau satu periode akuntansi saja" (Supriyati, 2011: 27) dan "pembelian adalah proses pengadaan barang dengan cara mengeluarkan pengorbanan ekonomis baik secara tunai atau kredit kepada pihak *supplier*/*vendor*." (Supriyati, 2011: 115)

Pengertian laporan laba-rugi menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya yang berjudul *accounting principles* adalah: "*Income Statement* (laporan laba rugi) laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban serta laba bersih atau rugi yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu" (Weygandt, dkk., 2007: 37), sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya *belajar dasar akuntansi* menyatakan bahwa "*income statement* adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu." (Supriyati, 2011: 65)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan laba-rugi adalah laporan yang menyajikan tingkat keuntungan atau kerugian suatu perusahaan berdasarkan beban dan pendapatan selama periode waktu tertentu.

Tabel 2.15 Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*) (Soemarso,2009: 133)

PERIODE XX/XX/XXXX

PENDAPATAN				
PENJUALAN			XXX	
(-) DIKURANG: * DISKON PENJUALAN			XXX	
PENJUALAN BERSIH				**XXX**
HARGA POKOK PENJUALAN				
SALDO PERSEDIAAN BARANG DAGANG XX/XX/XXXX			XXX	
PEMBELIAN		XXX		
* RETUR PEMBELIAN DAN POTONGAN	XXX			
DISKON PEMBELIAN	XXX			
(-) DIKURANG:		XXX		
PEMBELIAN BERSIH		XXX		
-			XXX	
PERSEDIAAN BARANG UNTUK DIJUAL			XXX	
(-) DIKURANG: *PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG XX/XX/XXXX			XXX	
HARGA POKOK PENJUALAN				XXX
LABA KOTOR				XXX
BIAYA OPERASIONAL				
BEBAN GAJI			XXX	
BEBAN LISTRIK AIR, TELPON			XXX	
FRANCO GUDANG PENJUAL			XXX	
(-) DIKURANG: TOTAL BIAYA OPERASIONAL				XXX
NET INCOME				XXX

2.1.5.3.9 *Cost Of Good Sold* (Harga Pokok Penjualan)

Definisi *cost of good sold* menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya *accounting principles* adalah: "*cost of good sold* (harga pokok penjualan) total harga pokok barang dagang yang dijual dalam satu periode" (Weygandt, dkk., 2007: 287), sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *belajar dasar akuntansi* adalah: "*cost of good sold*/harga pokok penjualan adalah harga pokok barang yang telah laku dijual." (Supriyati, 2011:131)

Rumus dalam menentukan harga pokok penjualan menurut Supriyati dalam bukunya *Belajar Dasar Akuntansi* dan setelah diterjemahkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

"Harga Pokok Penjualan = Barang dagang yang tersedia untuk dijual – Persediaan Akhir Barang Dagang". (Supriyati, 2011: 132)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *cost of good sold*/harga pokok penjualan adalah harga pokok barang yang dijual selam periode tertentu.

2.1.6 Sistem akuntansi

Pengertian sistem menurut Mulyadi menjelaskan bahwa "sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan." (Mulyadi, 2001:3)

Pengertian sistem akuntansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntani* menyatakan bahwa "sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang

bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis."(Krismiaji, 2001:4)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memprosesdata dan transaksi keuangan yang harus diakui dengan manfaat yang diperoleh untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi dalam bukunya yang berjudul *sistem informasi manajemen* menurut Azhar Susanto adalah:

> "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan."(Susanto, 2009:124)

Krismiaji mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menyatakan bahwa "sistem informasi akuntansi ialah yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."(Krismiaji, 2005:4)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang berkaitan dengan akuntansi yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis sehingga menghasikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan di bidang keuangan.

2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *sistem informasi manajemen* adalah:

> "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan."(Susanto, 2009:124)

Pengertian laporan keuangan menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server adalah: "laporan keuangan (financial statement) adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan."(Kusrini dan Koniyo, 2007:35)

Pengertian laporan laba-rugi menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya yang berjudul *accounting principles* adalah: "*Income Statement* (laporan laba rugi) laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban serta laba bersih atau rugi yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu" (Weygandt, dkk., 2007: 37)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi adalah sekumpulan sub-sub sistem yang saling memiliki keterkaitan untuk mengolah data dan transaksi menjadi sebuah informasi laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban sehingga menghaslikan informasi laba/rugi pada perusahaan tersebut selama periode waktu tertentu.

2.1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi

Pengertian perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa"tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik." (Al-bahra, 2005:38)

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan bahwa:

> "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan." (Susanto, 2009:124).

Pengertian laporan laba-rugi menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya yang berjudul *accounting principles* adalah: "*Income Statement* (laporan laba rugi) laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban serta laba bersih atau rugi yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu" (Weygandt, dkk., 2007: 37)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi adalah perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi berkaitan dengan pendapatan beserta beban dalam suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

2.1.10 Integrasi

Pengertian Integrasi menurut laman kamusbahasaindonesia.org menjelaskan bahwa "integrasi adalah pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh", serta pengertian integrasi data dalam paper yang dibuat oleh Mugi Sugiharto dan Pelita Fajarhati yang berjudul Implementasi Integrasi Data Antar Sistem Informasi Untuk Mendukung Decission Support System yang dikutip dari Maurizio Lenzerini menyatakan bahwa "integrasi data adalah suatu proses menggabungkan atau menyatukan data yang berasal dari sumber yang berbeda dan mendukung pengguna untuk melihat kesatuan data".

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa integrasi merupakan suatu penggabungan antara dua atau lebih hingga menjadi satu kesatuan yang bertautan dan mendukung pengguna untuk melihat kesatuan data.

2.1.11 Website

Pengertian *Website menurut Wikipedia menjelaskan bahwa "*Situs web (bahasa Inggris: *web site*) atau sering dingkat dengan istilah situs[1] adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya."

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *website* atau situs web adalah sejumlah halaman web yang saling berhubungan dan terkoneksi dengan teknologi internet, terdiri dari jenis-jenis berkas yang beragam.

2.1.12 Desktop

Pengertian *Desktop Based Aplication* menurut laman www.php.com adalah " *Desktop Based Aplication adalah suatu aplikasi yang berjalan sendiri tanpa menggunakan internet di suatu computer dengan system atau platform tertentu".*

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat mengabil kesimpulan bahwa desktop adalah suatu aplikasi yang berdiri sendiri tanpa menggunakan internet.

2.1.13 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi Integrasi *Desktop* dan *Website* pada PD. Anugerah Kimia

Pengertian perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa"tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik." (Al-bahra, 2005:38)

Definisi "sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan" (Kusrini dan Koniyo, 2007: 9),

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan bahwa:

> "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan." (Susanto, 2009:124).

Pengertian laporan laba-rugi menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya yang berjudul *accounting principles* adalah: "*Income Statement* (laporan laba rugi) laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban serta laba bersih atau rugi yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu" (Weygandt, dkk., 2007: 37)

Pengertian Integrasi Data dalam paper yang dibuat oleh Mugi Sugiharto dan Pelita Fajarhati yang berjudul Implementasi Integrasi Data Antar Sistem Informasi Untuk Mendukung Decission Support System yang dikutip dari Maurizio Lenzerini menyatakan bahwa "integrasi data adalah suatu proses menggabungkan atau menyatukan data yang berasal dari sumber yang berbeda dan mendukung pengguna untuk melihat kesatuan data".

Pengertian *Website menurut Wikipedia menjelaskan bahwa "*Situs web (bahasa Inggris: *web site*) atau sering dingkat dengan istilah situs[1] adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya."

Pengertian *Desktop Based Aplication* menurut laman www.php.com adalah " *Desktop Based Aplication adalah suatu aplikasi yang berjalan sendiri tanpa menggunakan internet di suatu computer dengan system atau platform tertentu".*

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi integrasi *website* dan *desktop* adalah suatu perancangan suatu sistem suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi berkaitan dengan pendapatan beserta beban dalam suatu perusahaan selama

periode waktu tertentu.yang terintegrasi antara *Web Based Application* dengan *Desktop Based Application*.

2.1.13.1 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait pada laporan keuangan laba-rugi yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

"A. Fungsi Kas
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas.
B. Fungsi Akuntansi
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi." (Mulyadi, 2001:462).

2.1.13.2 Formulir/Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada laporan keuangan laba-rugi terdiri dari:

"A. Dokumen yang digunakan pada penerimaan kas
Bukti Setor Bank, Kwitansi.
B. Dokumen yang digunakan pada pengeluaran kas
1. Bukti kas keluar
Bukti ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
2. Cek
Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang". (Mulyadi, 2001: 510)

Berdasarkan penjelasan di atas dokumen yang digunakan pada penerimaan kas yang penulis gunakan adalah kwitansi, karena setiap transaksi penjualan pada perusahaan dilakukan secara tunai. Sedangkan dokumen yang digunakan pada pengeluaran kas adalah bukti kas keluar, karena setiap melakukan pengeluaran perusahaan melakukan pembayarannya dilakukan secara tunai.

2.1.13.3 Kebutuhan Rekayasa Sistem Informasi akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi

Kebutuhan perangkat lunak dalam sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi antara lain:

Definisi rekayasa perangkat lunak menurut Al-Bahra dalambukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* adalah sebagai berikut:

> "A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
> B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
> C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpecaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer)." (Al-Bahra, 2006: 2)

Dibutuhkan *software* untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi, *software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi adalah sebagai berikut:

A. PHP
B. Microsoft Visual Basic 2005
C. Microsoft Visual Foxpro
D. Pascal
E. C ++

Berdasarkan *software-software* pemrograman yang telah penulis sebutkan di atas penulis memilih menggunakan PHP dan Microsoft Visual Basic 2005.

Pengertian PHP menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah: "bahasa pemograman web *server-side* yang bersifat open source" (Anhar, 2010:3), sedangkan pengertian PHP menurut Wikipedia menjelaskan bahwa " *PHP: Hypertext Preprocessor*[1] adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML.[2][3] PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS." (http://id.wikipedia.org/wiki/Php). Definisi Visual Basic 2005 menurut Winpec Solution dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manufaktur dengan VB 2005 dan SQL Server 2005* adalah "visual basic merupakan salah satu bahasa pemograman visual yang sudah dikenal umum dalam pembuatan program aplikasi".(Winpec Solution, 2008:V), sedangkan Definisi Visual Basic 2005 menurut Andi dan Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Pemograman Visual Basic 2005* adalah "visual basic 2005 adalah teknologi pemograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi dalam lingkungan windows".(Andi, 2006:1)

Database yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000
B. SQL Server 2005
C. My SQL
D. Oracle
E. Microsoft Access

Berdasarkan jenis-jenis *database* yang penulis sebutkan di atas penulis memilih menggunakan *database* My SQL. Pengertian My SQL menurut Anhar

adalah: “salah satu *database management system* dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, Ms. SQL, Postrage SQL, dan lainnya.”(Anhar, 2010:45)

2.1.13.4 *Internet*

Pengertian Internet menurut Wikipedia menjelaskan bahwa “Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.”
(http://id.wikipedia.org/wiki/Internet)

2.1.13.5 *Web Server*

Pengertian *Web Server* menurut Wikipedia menjelaskan bahwa *“*Server web dapat merujuk baik pada perangkat keras ataupun perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP atau HTTPS atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu situs web dalam layanan ke pengguna dengan menggunakan aplikasi tertentu seperti peramban web.[1]” (http://id.wikipedia.org/wiki/Server_web)

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Pengertian perusahaan dagang menurut Hari rahardjo dalam bukunya yang berjudul *Hukum Perusahaan* adalah:

> “Perusahaan dagang bukan merupakan bentuk badan hukum dan tidak termasuk dalam persekutuan ataupun perkumpulan, tetapi masuk dalam lingkungan dagang sebab perusahaan dagang itu dibentuk dalam suasana

hukum perdata sehingga dari situ muncul perikatan-perikatan keperdataan."(Rahardjo, 2009:27)

Pengertian perusahaan dagang menurut Imamul arifin, giana hadi wagiana dalam bukunya yang berjudul *Membuka cakrawala Ekonomi* adalah: "perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dagangan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa diproses terlebih dahulu atau tanpa diubah bentuknya."

Perusahaan yang penulis teliti adalah termasuk jenis perusahaan dagang yang kegiatannya adalah menjual bahan baku kimia.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

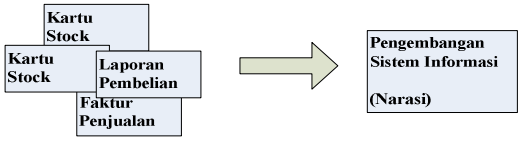
Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Sutabri, 2004:69)

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* (Sutabri, 2004:69-71)

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System*

Development Life Cycle (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

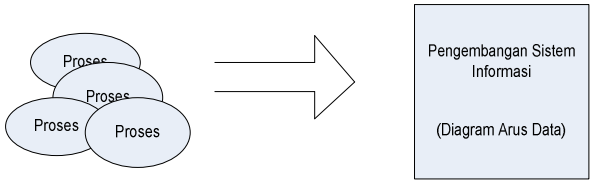


Gambar 2.3 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan keuangan laba-rugi sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh instansi.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Metodologi ini diseut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.



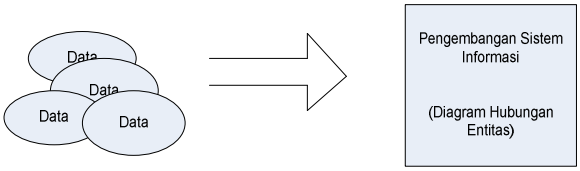
Gambar 2.4 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini tekah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir.

fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relational Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 2.5 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

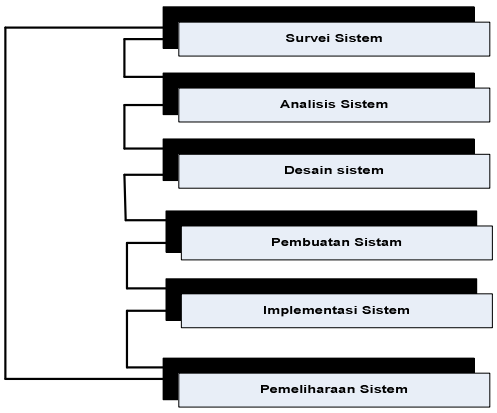
Penulis menggunakan motodologi ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

2.3.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi,* adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana

suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan" (2004:62)

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.6 Model Pengembangan Sistem *Iterasi* (2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

2.3.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/DFD)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil". (Al-Bahra, 2005:64)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* mengatakan bahwa: "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi". (Sutabri, 2010:68)

Berdasarkan pengertian di atas diagram arus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram aliran data adalah proses pemodelan alur data kedalam modul-modul yang terinci dan membentuk komponen sistem yang saling terintegrasi.

2.3.3.2 Kamus Data

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisi & Desain* mengatakan bahwa"kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (Jogiyanto, 2005:725)

Menurut Al-Bahra Bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mengatakan bahwa: "kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi". (Al-Bahra, 2005:70)

Berdasarkan paparan tentang kamus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah daftar istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, yaitu:

" a. Nama Arus Data
b. Alias

c. Bentuk Data
d. Arus Data
e. Penjelasan". (Al-Bahra, 2005:71)

2.3.3.3 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa:

> "Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem". (Krismiaji, 2010:71)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika". (Jogiyanto, 2005:795)

Berdasarkan paparan tentang bagan alir di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran suatu prosedur-prosedur guna menyelesaikan permasalahan yang ada.

Ada dua macam bagan alir, yaitu:

1. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu:

> "Bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam system". (Kusrini dan Kuniyo, 2007:81)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain,* mengatakan bahwa: "bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem". (Jogiyanto, 2005:796)

Berdasarkan pengertian di atas bagan alir sistem yaitu suatu bagan yang menunjukan arus dari suatu sistem secara keseluruhan yang menjelaskan prosedur-prosedur dari alur tersebut.

2. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem." (Kusrini dan Kuniyo, 2007:83)

Pengertian bagan alir dokumen menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa:

> "Bagan alir dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya".(Jogiyanto, 2005:800)

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik simpulan bahwa bagan alir dokumen yaitu bagan alir yang menunjukan suatu alur dari dokumen dari sebuah sistem, penulis menggunakan menggunakan dua macam bagan alir ini dikarenakan dalam merancang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi membutuhkan dua macam bagan alir tersebut.

2.3.3.4 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika". (Al-Bahra, 2005:169)

Menurut Kusrini, dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "normaslisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)". (Kusrini dan Kuniyo, 2007:98)

Berdasarkan paparan tentang normalisasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses pemodelan data baru dari data yang telah ada agar tidak terjadi penggunaan data yang berulang-ulang.

2.3.3.5 Diagram Relasi Entitas

Definisi dari "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak" (Albahra, 2005: 142), adapun

definisi lain dari ”ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*”.(Krismiaji, 2010: 146)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil simpulan, yaitu *Entity Relationhip Diagram* adalah suatu desain yang menggambarkan skema *database* yang dihubungkan dengan anak panah.

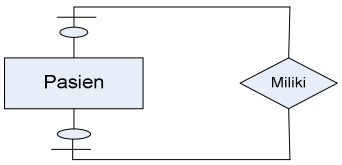
A. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut : (2005:144-146)

1. *Unary Relationship*

   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.7 *Unary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

   Contoh:

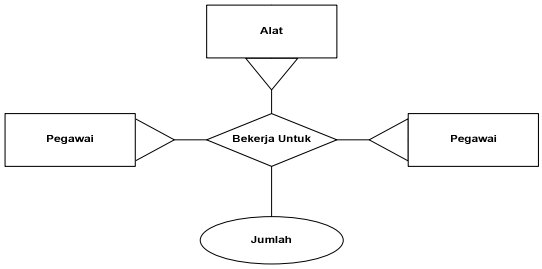


Gambar 2.8 *Binary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.9 *Ternary Relationship (Albahra, 2005: 145)*

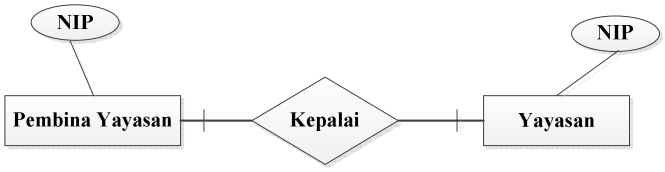
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut : (Al-Bahra, 2005:147)

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

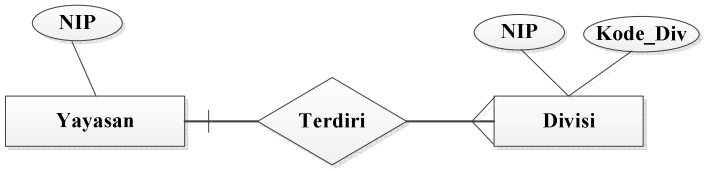


Gambar 2.10 Diagram kardinalitas *One to One*

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

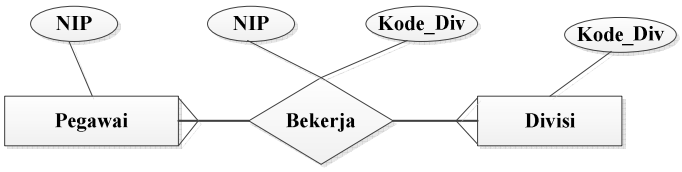


Gambar 2.11 Diagram kardinalitas *One to Many*

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.12 Diagram kardinalitas *Many to Many*

2.4 *Software*

Pengertian *Software* menurut Melwin Daulay Syafrizal dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* bahwa"perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer.*" (Syafrizal, 2007: 22)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, mengatakan bahwa "software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer." (Susanto, 2009:166)

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil simpulan bahwa *software* adalah sebuah perangkat lunak yang terdiri dari kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi dari "*operating system* berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer" (Susanto, 2009:167), selain itu adapula yang berpendapat bahwa "sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer". (Al-bahra, 2005:4)

Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Definisi dari microsoft windows XP adalah sebagai berikut"Microsoft windows XP profesional kependekatan dari microsoft windows

*experienceprofesiona*l merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya." (Rajaq dan Ruly, 2003: 9).

Software sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Windows XP, karena Windows XP mudah dalam proses pengoperasiannya.

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi dari *software* "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer." (Susanto, 2009:171).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi dari *software compiler* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah: *"*berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file.*"(Susanto, 2009: 173).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa *software compiler* adalah perangkat lunak untuk menerjemahkan bahasa yang mudah dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang mudah dipahami oleh komputer.

Software compiler digunakan oleh penulis adalah PHP dan Microsoft Visual Basic 2005. Pengertian PHP menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul

Panduan menguasai php & mysql secara otodidak adalah: “bahasa pemograman web server-side yang bersifat open source”(Anhar, 2010:3), sedangkan menurut id.wikibooks.org menjelaskan bahwa “PHP adalah singkatan dari "PHP: *Hypertext Prepocessor*", yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML”, Definisi Visual Basic 2005 menurut Winpec Solution dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manufaktur dengan VB 2005 dan SQL Server 2005* adalah “visual basic merupakan salah satu bahasa pemograman visual yang sudah dikenal umum dalam pembuatan program aplikasi”.(Winpec Solution, 2008:V), sedangkanDefinisi Visual Basic 2005 menurut Andi dan Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Pemograman Visual Basic 2005* adalah “visual basic 2005 adalah teknologi pemograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi dalam lingkungan windows”.(Andi, 2006:1)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah perangkat lunak yang siap digunakan untuk merancang aplikasi berbasis web.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *Software* Aplikasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen software* adalah ”perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan” (Susanto, 2009: 174).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya untuk menciptakan sebuah sistem.

Software aplikasi yang penulis gunakan adalah MySQL. Karena My SQL dapat berintegrasi dengan baik jika disandingkan dengan PHP. Pengertian My SQL menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah: "salah satu *database management system* dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, Ms SQL, Postrage SQL, dan lainnya." (Anhar, 2010:45)